

Pelatihan Kewirausahaan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Limbah Kayu untuk Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan

Rikah¹, Damayanti²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang (Program Studi, Akuntansi), Kampus STIE YPPI Rembang JL. Raya Rembang Pamotan KM. 4 Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang (Program Studi, Manajemen), Kampus STIE YPPI Rembang JL. Raya Rembang Pamotan KM. 4 Rembang, Jawa Tengah, Indonesia

Correspondence: rickah83@gmail.com

Received: 15 10 20 – Revised: 29 10 20 - Accepted: 29 10 20- Published: 15 12 20

Abstrak. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*”. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Tuyuhan adalah sebagai penghasil kerajinan *furniture*. *Furniture* yang dihasilkan berupa kursi, meja, almari, dan lain sebagainya. Keberadaan industri kreatif berupa usaha pembuatan *furniture* yang berbahan dasar kayu jati menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin memiliki perabotan pelengkap di dalam rumah yang kuat dan tahan lama. Hal ini tentunya memberi peluang bagi kelompok-kelompok usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Berdasarkan data lapangan masalah yang muncul di bidang usaha *furniture* masih banyak usaha yang belum ramah lingkungan baik dalam proses pemanfaatan bahan baku, maupun pengelolaan limbah. Adapun limbah produksi yang dihasilkan umumnya berupa serbuk kayu dan potongan multipleks. Belum ada penanganan secara khusus terhadap limbah tersebut, sebagian besar masih secara konvensional yakni dibakar. Sehingga yang harus dicari solusinya adalah bagaimana limbah produksi tersebut dapat dikurangi dan dimanfaatkan sehingga menjadi produk baru yang selain bermanfaat bagi lingkungan juga mampu meningkatkan pendapatan kelompok usaha tersebut. Target dan tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya pelatihan kewirausahaan pembuatan *photo wood*, pendampingan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan limbah kayu. Inovasi produk baru dari pemanfaatan limbah kayu, pemasaran produk, dan pelatihan pembukuan keuangan. Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan kewirausahaan, pendampingan ekonomi kreatif, inovasi produk dan pelatihan *managerial skill*.

Kata kunci: : Limbah Kayu, Kewirausahaan, *Managerial skill*, Karang Taruna.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat “*people centred, participatory, empowering, and sustainable*”. Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*), yang pemikirannya belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan di masa yang lalu. Pemberdayaan pemuda adalah kegiatan membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda. Di mana pemuda itu memiliki beragam potensi yang dimiliki oleh individu pemuda itu sendiri. Sehingga pemuda identik sebagai sosok yang berusia produktif dan mempunyai karakter khas yang spesifik yaitu revolusioner, optimis, berfikir maju, memiliki moralitas, dsb. Kelemahan mencolok dari pemuda adalah control diri dalam artian mudah emosional, sedangkan kelebihan pemuda yang menonjol adalah mau menghadapi perubahan, baik perubahan kultural maupun perubahan sosial dengan menjadi pelopor perubahan itu sendiri.

Pemuda merupakan generasi penerus perjuangan bangsa dan sumber daya insani bagi pembangunan nasional, sehingga diharapkan mampu memikul tugas dan tanggung jawab untuk melestarikan kehidupan bangsa dan negara. Untuk itu generasi muda perlu mendapatkan perhatian khusus dan kesempatan yang seluas-luasnya guna dapat tumbuh dan berkembang secara wajar baik jasmani, rohani maupun sosialnya. Cara ini diharapkan dapat memberikan kreativitas secara bebas bagi generasi muda untuk berkembang. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya, terdapat generasi muda yang menyandang permasalahan sosial seperti kenakalan remaja, penyalahgunaan obat dan narkoba, anak jalanan dan sebagainya baik yang disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya (*internal*) maupun dari luar dirinya (*eksternal*). Oleh karena itu perlu adanya upaya, program dan kegiatan yang secara terus menerus melibatkan peran serta semua pihak baik keluarga, lembaga pendidikan, organisasi pemuda, masyarakat dan terutama generasi muda itu sendiri.

Tuyuhan merupakan sala satu desa yang terletak di Kecamatan Pancur tepatnya disebelah utara Desa Jolotundo Kecamatan Lasem, sebelah selatan Desa Japerejo Kecamatan Pamotan, sebela barat Desa Jeruk dan Karas Kepoh Kecamatan Pancur. Desa Tuyuhan memiliki luas wilaya 119.985 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 2.872 orang, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 12 orang, ABRI sebanyak 6 orang, Swasta sebanyak 467 orang, wirawasta/pedagang sebanyak 215, Tani sebanyak 201 orang (Data Primer Kantor Kepala Desa Tuyuhan, 2016).

Salah satu potensi yang dimiliki oleh Desa Tuyuhan adalah sebagai penghasil kerajinan *furniture*. *Furniture* yang dihasilkan berupa kursi, meja, almari, dan lain sebagainya. Keberadaan industri kreatif berupa usaha pembuatan *furniture* yang berbahan dasar kayu jati menjadi pilihan bagi masyarakat yang ingin memiliki perabotan pelengkap di dalam rumah yang kuat dan tahan lama. Hal ini tentunya memberi peluang bagi kelompok-kelompok usaha yang ingin mengembangkan usahanya.

MASALAH

Berdasarkan data lapangan masalah yang muncul di bidang usaha *furniture* masih banyak usaha yang belum ramah lingkungan baik dalam proses pemanfaatan bahan baku, maupun pengelolaan limbah. Adapun limbah produksi yang dihasilkan umumnya berupa serbuk kayu dan potongan multipleks. Belum ada penanganan secara khusus terhadap limbah tersebut, sebagian besar masih secara konvensional yakni dibakar. Sehingga yang harus dicari solusinya adalah bagaimana limbah produksi tersebut dapat dikurangi dan dimanfaatkan sehingga menjadi produk baru yang selain bermanfaat bagi lingkungan juga mampu meningkatkan pendapatan kelompok usaha tersebut. Telah banyak peraturan pemerintah yang mengatur tentang bagaimana penanganan limbah industri, selain itu pemerintah mewacanakan “zero waste” pada sektor industri. Pada dasarnya “zero waste” atau produksi tanpa limbah sangat susah diterapkan, sehingga yang tepat adalah mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Banyak cara yang bisa dilakukan, diantaranya produksi berbasis *ecodesign* atau ramah terhadap

lingkungan dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) (Andrias, Amri, Arsitektur, & Oleo, 2018).

Oleh sebab itu guna memanfaatkan sisa-sisa kayu tersebut maka timbullah ide untuk mengadakan pelatihan pemanfaatan limbah atau sisa kayu bekas untuk dijadikan produk yang berguna dan mempunyai daya jual, misalnya dijadikan jam dinding, bingkai foto dan *photo wood custom*. Timbulnya inisiatif atau ide tersebut juga dihubungkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu melalui kegiatan PKM yang bertujuan memberikan pelatihan yang bersifat edukatif tentang penanganan pemanfaatan limbah atau sisa-sisa kayu untuk dijadikan produk yang mempunyai daya jual.

Kegiatan PKM ini melibatkan Karangtaruna Gama Bina Karya yang berada di Desa Tuyuhan kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Dengan memberikan pelatihan kepada anggota karang taruna Gama Bina Karya diharapkan dapat mengatasi permasalahan limbah kayu. Seiring dengan perkembangan IPTEKS, tidak dapat dipungkiri bahwa generasi muda memiliki peran yang sangat penting. Dengan melibatkan generasi muda produk yang dihasilkan dari pelatihan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dapat dikenal dipasaran dengan memanfaatkan media sosial yang dikelola oleh anggota karang taruna Gama Bina Karya sehingga produk tersebut juga memiliki daya jual. Hal ini dapat menjadi salah satu sumber pemasukan bagi Karang Taruna Gama Bina Karya.

METODE PELAKSANAAN

A. Penyusunan Program

Penyusunan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Alir Susunan Program

B. Metode Pelaksanaan Program

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini diperlukan pencarian, pengumpulan dan pencatatan data valid yang dibutuhkan untuk mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Karang Taruna Gama Bina Karya.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini seluruh tim pengabdian mempersiapkan semua kebutuhan dan keperluan yang digunakan pada pelaksanaan program, mengurus izin-izin terkait agar program berjalan sesuai dengan rencana. Mengajak pihak-pihak terkait agar bersedia untuk bekerjasama melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada Karang Taruna Gama Bina Karya.

3. Tahap Sosialisasi Berbasis MOM (Manajemen Organisasi Masyarakat)

Pada tahap ini akan diadakan sosialisasi kepada Karang

taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur tentang program pengabdian kepada masyarakat (PKM).

4. Tahap Pemaparan Oleh Tim Pengabdi

Melakukan pemaparan program kepada mitra mengenai rencana program yang akan dilaksanakan pada program pengabdian kepada masyarakat (PKM).

5. Tahap Pelaksanaan Dan Pembuatan Program

Tim membuat program yang telah disusun dan didiskusikan dengan mitra pada program pengabdian kepada masyarakat (PKM).

6. Tahap Pelatihan Kewirausahaan

Pada tahap ini tim pengabdi dan narasumber akan mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan pemanfaatan limbah kayu untuk menjadi produk baru yang bernilai jual tinggi.

Adapun pelatihan kewirausahaan yang akan dilakukan adalah:

- a. Terlaksananya pelatihan kewirausahaan pembuatan *photo wood* dari limbah kayu.
- b. Terlaksananya pelatihan pembuatan kerajinan (pigura, tatakan gelas, dll) dari limbah kayu.

7. Tahap Pelatihan *Managerial Skill*

Pelatihan *managerial skill* diantaranya berupa pelatihan pemasaran produk, motivasi kewirausahaan, pelatihan pembukuan keuangan dan lain-lain.

8. Tahap Pelatihan Pembuatan Inovasi Produk

Tahap ini dilakukan pembuatan inovasi produk melalui difersifikasi produk untuk menambah pilihan konsumen terhadap produk-produk yang nantinya akan ditawarkan.

9. Tahap Evaluasi Program

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan dan pelatihan *managerial skill*. Melalui proses evaluasi, kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan program dapat diperbaiki menjadi lebih baik supaya terwujud sesuai dengan luaran yang diharapkan.

10. Tahap Monitoring

Tahap monitoring dilakukan agar proses berkelanjutan oleh tim pengelola dari masyarakat dan masih membutuhkan pembimbingan dalam proses penerapan dan pelaksanaan program. Dengan demikian tujuan dari tahap monitoring adalah sebagai berikut :

- 1) Melihat perkembangan program yang telah dilaksanakan.
- 2) Mengetahui kendala yang ada dalam proses pelaksanaan program.
- 3) Mencari solusi terhadap masalah yang ada, sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan benar-benar efektif dan maksimal.

11. Tahap Pelaporan

Pihak tim pelaksana melaporkan program yang telah dilaksanakan mulai dari: Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Memaparkan proses pelaksanaan program dari awal hingga akhir serta perkembangan dari setiap program yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan baru mencapai beberapa kegiatan sebagaimana jadwal pengabdian yang telah disusun sebagai berikut:

1. Survei awal

Survei dilaksanakan dengan mengunjungi Karang Taruna Gama Bina Karya dalam rangka untuk mengetahui permasalahan mitra dan solusi yang akan dilaksanakan. survei ini dilakukan sekaligus juga sebagai bentuk koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan PKM. Respon Karang Taruna Gama Bina Karya dengan adanya PKM ini sangat baik, mendukung dan siap melaksanakan program-program dari Tim PKM.

2. Memberikan sosialisasi kepada Karang Taruna Gama Bina Karya mengenai pentingnya/manfaat adanya pelatihan kewirausahaan untuk Karang Taruna Gama Bina Karya dan jejaring Karang Taruna Gama Bina Karya di Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk koordinasi agar mitra mengetahui maksud, tujuan serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Respon dari Karang Taruna Gama Bina Karya sangat baik dan penuh semangat. Para anggota Karang Taruna Gama Bina Karya bisa memahami pentingnya latihan kewirausahaan untuk pengembangan diri dan menciptakan lapangan pekerjaan.

3. Hasil dari PKM pelatihan *custom photo wood* Karang Taruna Gama Bina Karya ini dapat dilihat pada gambar. 2 di bawah ini:



Gambar 2. Hasil Pelatihan Custome Photo Wood

B. Pembahasan

Dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Tuyuhan, Kecamatan Pancur, Kabupaten Rembang ini Tim pelaksana telah melakukan pelatihan dan pendampingan pada organisasi Karang Taruna Gama Bina Karya diantaranya:

1. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan bisnis pada Karang Taruna Gama Bina Karya, dapat dilakukan dengan kegiatan memberikan penyuluhan/ceramah tentang motivasi kewirausahaan dan manajemen pemasaran, manajemen keuangan. Dengan kegiatan ini karang taruna diharapkan dapat memahami tentang bisnis dan prakteknya. Hal ini dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Pelatihan Motivasi Kewirausahaan



Gambar 4. Pelatihan Manajemen Keuangan

2. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam mengawali usaha/bisnis pada karang taruna, dapat dilakukan dengan kegiatan memberikan pelatihan atau *workshop* tentang pemanfaatan limbah kayu diikuti dengan pelatihan membuat kerajinan *photo wood*. Dengan kegiatan ini diharapkan karang taruna mampu membuat kerajinan *photo wood* dari limbah kayu dengan baik dan benar. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5. Pelatihan Pembuatan *Photo Wood*Gambar 6. Pelatihan Pembuatan *Photo Wood*

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan hasil Program Pengabdian Kepada Masyarakat Karang Taruna Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang dapat disimpulkan : bahwa pelatihan kewirausahaan dan pendampingan yang dilakukan oleh Tim pelaksana

kepada Karang Taruna Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang memperoleh tanggapan yang baik dari mitra. *Custom photo wood* dari limbah kayu dapat menjadi salah satu solusi untuk terciptanya lapangan pekerjaan yang baru bagi Karang Taruna Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang serta bertambahnya skill untuk Karang Taruna Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang. Keterbatasan waktu pendampingan pada Karang Taruna Bina Karya Desa Tuyuhan Kecamatan Pancur Kabupaten Rembang dalam *custom photo wood* agar bisa diperhatikan untuk kedepannya supaya hasil pelatihan kewirausahaan yang telah dilakukan lebih bisa maksimal dan dapat menghasilkan karya-karya dari pelatihan kewirausahaan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada :

1. STIE YPPI Rembang sebagai pemberi dana hibah pengabdian.
2. Karang Taruna Gama Bina Karya Desa Tuyuhan.
3. Semua pihak yang tidak bias saya sebutkan semuanya yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Disperindagkop dan UMKM Kabupaten Rembang, (2018), "Data UMKM Industri di Kabupaten Rembang".

Lumbarontuan, Romayana Sari, dkk. 2019. Penguatan Kelompok Karang Taruna Sebagai Upaya Mewujudkan Zero Waste, Di Dusun Bojongreungas, Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 4 No. 6.

Monografi Desa Tuyuhan Kabupaten Rembang Tahun 2019.

Rahman, Imas Kania, dkk. 2018. Pemberdayaan Masyarakat, Karang Taruna Dan Darma Wanita Dalam Mengentaskan Masalah Sampah Dan Limbah Di Desa Parung. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol. 02 No. 02.



© 2020 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).